

# **KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

## **ABSTRAKSI**

**Falimu**

*Email : falimuimu77@gmail.com*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi interpersonal Kepala Desa terhadap Pembangunan Desa Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner atau angket. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terkandung dalam tatap muka dan saling mempengaruhi, mendengarkan, menyampaikan pernyataan, keterbukaan, kepekaan yang merupakan cara paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dengan efek umpan balik secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala desa telah terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. Komunikasi interpersonal antara kepala desa dengan aparat dan masyarakat dilakukan secara langsung dalam bentuk bertatap muka dan secara tidak langsung dalam bentuk telepon, sms, atau surat dalam kategori Baik

**Kata Kunci** : *Komunikasi, Interpersonal, Pembangunan*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terkandung dalam tatap muka dan saling mempengaruhi, mendengarkan, menyampaikan pernyataan, keterbukaan, kepekaan yang merupakan cara paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dengan efek umpan balik secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat mengambil kesimpulan

bahwa komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk mengirim pesan-pesan kepada orang lain secara akrab, dialogis, saling memahami, saling pengertian dengan efek dan umpan balik langsung. Melalui komunikasi ini diharapkan dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang.

Dalam konteks pembangunan desa adalah kepala desa yang merupakan orang nomor satu dalam tingkat desa dalam menjalankan tugas dan

fungsinya sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsi meliputi laporan semua kegiatan desa berdasarkan kewenangan desa yang ada serta tugas-tugas dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Kepala desa dalam menjalankan peranannya sebagai administration pemerintahan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan menteri dalam negeri yang berlaku serta seluruh kepentingan desa.

Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan pada hakekatnya adalah usaha yang berkelanjutan. Arah dan tujuan dalam pembangunan dalam pencapaian menghendaki adanya dukungan sebagai faktor untuk modal dasar yang memungkinkan agar mampu mengembangkan potensi desa secara optimal. Komunikasi interpersonal kepala desa akan dapat di lihat dari sejauh mana tingkat komunikasi yang bersifat personal antara kepala desa dengan perangkat desanya dan masyarakat, karena

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terkandung dalam tatap muka dan saling mempengaruhi, mendengarkan, menyampaikan pernyataan, keterbukaan, kepekaan yang merupakan cara paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dengan efek umpan balik secara langsung.

Komunikasi interpersonal oleh Devito dalam Liliweri (1981, 112) Dalam Rahmat (1988) didefinisikan sebagai pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik secara langsung. Ini menunjukkan bahwa semakin besar interaksi interpersonal yang dilakukan kepala desa akan menunjukkan semakin besar perhatian seseorang pada orang lain yang diajak komunikasi, sebaliknya semakin sedikit komunikasi interpersonal yang terjadi semakin kecil orang memperhatikannya.

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (*sender*) dengan penerima

(*receiver*) baik secara langsung maupun tidak langsung (Suranto, 2011:5). Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala Desa Kombutokan Kecamatan Totikum saat ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan yang belum memuaskan bagi perangkat desa dan aparat berkaitan dengan proses komunikasi interpersonal dalam mewujudkan atau mencapai pembangunan desa sesuai dengan yang diinginkan sehingga Kepala Desa harus menjalankan fungsi dan tugasnya dengan cara mengarahkan, memotivasi, mengawasi, bekerja sama serta memelihara komunikasi interpersonal dengan melakukan dialog pada perangkat desanya secara terus menerus hal ini di maksudkan agar perangkat desa di berikan peran-peran yang menghidupkan suasana pemerintahan yang ada di desa Kombutokan, maka dari itu penulis tertarik meneliti bagaimana komunikasi interpersonal kepala desa terhadap pembangunan desa Kombutokan

Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

### **Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penulis menguraikan rumusan masalah “Bagaimana komunikasi interpersonal Kepala Desa terhadap pembangunan Desa Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan?”

### **Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana komunikasi interpersonal Kepala Desa terhadap pembangunan Desa Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan Kepulauan”

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan Kepulauan dengan pertimbangan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh serta relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian.

## **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap aktifitas sehari-hari lingkungan dan sarana kerja perangkat pemerintah Desa Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan Kepulauan.
2. Angket (kuesioner )  
Yakni pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan kepada responden yang pertanyaannya berhubungan dengan penelitian ini.
3. Dokumentasi dan Studi kepustakaan, yaitu dengan mendapatkan data-data dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini

## **Jenis Dan Sumber Data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini tahapan pelaksanaan dilakukan langsung dilapangan dengan maksud untuk mendapatkan data-data yang otentik terhadap obyek yang diteliti. Adapun data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari objek yang diteliti atau data yang bersumber secara langsung dari responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau laporan tertulis lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek ini disebut dengan satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik yang ingin diteliti.

Menurut Irawan Soehartono (2002 : 57) bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah Keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan Kepulauan yang berjumlah 2767 orang.

Sampel adalah Cara-cara untuk memperkecil kekeliruan generalisasi dari sampel kepopulasi. Hal ini dapat dicapai kalau diperoleh sampel yang representative atau sampel yang benar-benar mewakili populasi. Sedangkan menurut pengertian lain, sampel adalah bagian dari populasi. Adapun untuk menentukan jumlah populasi dan besarnya sampel digunakan rumus Slovin dalam Umar (2000 : 78) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e= Persen kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Dalam hal ini penulis mengambil ketidak telitian 15%. (e = 15% = 0,15) dengan jumlah populasi 2767 orang (N=2767) jadi jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{2767}{1+2767(0,15)^2} \\ &= \frac{2767}{1+55,55} \\ &= \frac{2767}{1+56,55} = 35.08 \quad n = 35 \end{aligned}$$

## Metode Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti.

Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada dilapangan.

Data hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Untuk menganalisis data-data kuantitatif maka digunakan metode analisis yang akan dilakukan berdasarkan statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabulasi. Hasil analisis kuantitatif kemudian akan dianalisis secara kualitatif dengan cara mendiskripsikannya menjadi kalimat-kalimat pernyataan

berdasarkan kajian teoritis yang relevan.

Validitas (ketepatan) dan reabilitas (kelayakan) data yang dianalisis tidak perlu diragukan karena data dalam penelitian ini, terutama data primer juga bersumber dari informan-informan yang kapabilitas dan kualifikasinya tidak diragukan dalam pengertian betul-betul menguasai masalah yang diteliti.

Berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka metode analisis untuk pembuktian gambaran umum digunakan secara kualitatif melalui analisis respon masyarakat dan perangkat desa dalam pembangunan, kemudian diformulasikan pada tingkat keberhasilan dari komunikasi interpersonal kepala desa. Dengan demikian permasalahan penelitian dibahas untuk membuktikan hasil penelitian.

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yaitu yang berwujud angka-angka hasil perhitungan olahan angket akan

diproses melalui teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan distribusi frekuensi relatif. Menurut *Anas Sudijono (2003 : 40)* distribusi frekuensi relatif adalah :”...frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan.”

Dengan rumus sebagai

berikut

$$\frac{f}{N} \times 100\%$$

**p** =

**Keterangan :**

*f* : frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

*N* : *Number of Cases*  
(jumlah frekuensi /  
banyaknya individu).

**p** : Angka persentase.

Pengukuran variabelnya menggunakan skala normal sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:246) yaitu bahwa Kadang-kadang pencarian presentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan

disajikan tetap berupa persentase.

Tetapi kadang-kadang sesudah sampai pada persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, misalnya baik (86%-100%), sangat baik (85%-70%), baik (70%-55%), ragu-ragu (kurang dari 40%) tidak baik.

### **Definisi Operasional**

Secara operasional yang dimaksud variable independen (X) yaitu variable yang mempengaruhi dan menjadi penyebab dari variable dependen (Y), dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal Kepala Desa sebagai variabel (X) sedangkan pembangunan desa sebagai variabel (Y), sehingga landasan operasionalnya dari penelitian ini adalah agar peneliti lebih jauh meneliti Komunikasi interpersonal Kepala desa terhadap pembangunan di Desa Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini peneliti akan mencoba

menggambarkan dan mendeskripsikan Komunikasi Interpersonal Kepala Desa terhadap Pembangunan Desa Kabutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan sebagai berikut :

#### ***Komunikasi interpersonal kepala desa***

Komunikasi interpersonal kepala desa dilakukan melalui tatap muka dan saling mempengaruhi berlangsung dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil tanggapan responden bahwa 3 responden atau 9% menjawab sangat setuju, 21 responden atau 60% menjawab setuju, 9 responden atau 26% menjawab ragu-ragu dan 2 responden atau 6% menjawab tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut maka dapat dikatakan bahwa Kepala Desa selalu Melakukan pendekatan personal melalui tatap muka dan saling mempengaruhi terhadap masyarakatnya selama ini berjalan dengan baik.

Sementara interpersonal melalui mendengarkan dan menyampaikan pernyataan bahwa

7 responden atau 20% menjawab sangat setuju, 17 responden atau 49% menjawab setuju, 8 responden atau 23% menjawab ragu-ragu dan 3 responden atau 8% menjawab tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut bahwa Kepala desa dalam melakukan komunikasi selalu mendengarkan dan menyapaikan pernyataan dengan baik dengan masyarakat.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala desa secara terbuka dengan masyarakat bahwa 21 responden atau 60% menjawab sangat setuju, 10 responden atau 29% menjawab setuju dan 4 responden atau 11% menjawab ragu-ragu. Dari jawaban responden bahwa Kepala Desa selalu menunjukkan kepeduliannya secara terbuka dengan masyarakat dalam hal pembangunan.

Komunikasi interpersonal kepala desa melalui kepekaan yang merupakan cara dalam mengubah sikap bahwa 12 responden atau 34% menjawab sangat setuju, 10 responden atau 29% menjawab setuju, 9

responden atau 26% menjawab ragu-ragu dan 4 responden atau 11% menjawab tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut bahwa Kepala Desa memiliki kepekaan terhadap pesan yang disampaikan dengan masyarakat.

Komunikasi interpersonal kepala desa dilakukan dengan memberikan dukungan terhadap masyarakat melalui pendapat dan perilaku yang ditunjukkan dengan efek umpan balik secara langsung bahwa 25 responden atau 71% menjawab sangat setuju, 6 responden atau 17% menjawab setuju dan 5 responden atau 14% menjawab ragu-ragu. Dari jawaban responden bahwa Kepala Desa dalam melakukan komunikasi secara interpersonal selalu dapat menumbuhkan Susana kehangatan.

Komunikasi Interpersonal Kepala Desa terhadap pembangunan desa dengan masyarakat Desa Kambutokan yaitu sampai saat ini berlangsung dengan baik kepada pemerintah desa dan masyarakat setempat. Dengan demikian bahwa masyarakat desa bisa

menerima apa saja yang disampaikan kepala desa melalui komunikasi interpersonal untuk peningkatan pembangunan yang ada di desa Kabutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala desa sudah berjalan baik namun masih perlu ditingkatkan. Kepala desa selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan masyarakat dengan tujuan agar terjalin rasa kekeluargaan, sikap keterbukaan satu sama lain sehingga iklim komunikasi berjalan dengan baik dan lancar berkaitan dengan pelaksanaan pembanguana.

#### ***Pembangunan Desa Kabutokan***

Untuk mengetahui tanggapan responden bahwa Kepala desa selalu melakukan komunikasi interpersonal dalam rangka pembangunan desa adalah sebagai berikut :

Kepala desa memberikan tugas kepada aparat desa dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di desa bahwa 19 responden

atau 54% menjawab sangat setuju, 9 responden atau 26% menjawab setuju dan 7 responden atau 19% menjawab ragu-ragu. dari keseluruhan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab sangat setuju (54%) bahwa Kepala desa selalu memberikan surat tugas kepada aparat dalam rangka pembangunan desa.

Aparatur desa mendukung program kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa Kambutokan bahwa 14 responden atau 40% menjawab sangat setuju, 12 responden atau 34% menjawab setuju dan 9 responden atau 26% menjawab ragu-ragu. dari keseluruhan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab sangat setuju (40%) bahwa aparat desa mendukung kepala desa dalam pembangunan dalam rangka terciptanya tujuan pembangunan yang di harapkan oleh masyarakat.

Pelaksanaan pembangunan di desa Kambutokan dilaksanakan secara bersama-sama bahwa 19 responden atau 54% menjawab

sangat setuju, 11 responden atau 31% menjawab setuju dan 5 responden atau 14% menjawab ragu-ragu. dari keseluruhan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab sangat setuju (54%) bahwa pelaksanaan pembangunan dilakukan secara bersama-sama.

Kepala desa menggunakan media sebagai alat sarana komunikasi interpersonal dengan aparatnya bahwa 15 responden atau 43% menjawab sangat setuju, 13 responden atau 37% menjawab setuju, dan 7 responden atau 20% menjawab ragu-ragu. dari keseluruhan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab sangat setuju (43%) bahwa Kepala desa menggunakan media untuk berkomunikasi dengan aparatnya berkaitan dengan perubahan yang terencana dalam pelaksanaan program pembangunan desa.

Kepala desa menciptakan suasana yang terbuka dan rileks kepada aparat dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan

desa bahwa 27 responden atau 77% menjawab sangat setuju, dan 8 responden atau 23% menjawab setuju. Dari keseluruhan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab sangat setuju (77%) bahwa Kepala Desa menciptakan suasana yang terbuka dalam rangka mengurangi kesenjangan social yang ada pada Masyarakat desa.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa telah terlaksana secara berkesinambungan. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya respon positif dari aparat desa dan masyarakat. Kepala desa selalu berupaya untuk mengedepankan bentuk-bentuk komunikasi dalam memberikan informasi baik secara langsung (bertatap muka) maupun dengan menggunakan media komunikasi (telepon genggam). Komunikasi interpersonal antara kepala desa dengan masyarakat dimanfaatkan

untuk memperlancar tugas dan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang ada di desa Kabutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

Komunikasi interpersonal yang baik akan menghasilkan hubungan kerja sama yang baik dan harmonis antara kepala desa dengan aparatur desa dan masyarakat. Kepala desa dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan selalu berusaha untuk menempatkan dirinya sejajar dengan aparat desa dan masyarakat sebagai komunikatif. Dengan demikian aparat desa dan masyarakat dengan leluasa mengungkapkan pendapatnya serta memberikan tanggapan atau feedback atas pesan-pesan yang disampaikan berkaitan dengan pembangunan yang ada di desa Kabutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui komunikasi interpersonal kepala desa terhadap pembangunan desa Kabutokan berjalan lancar dan

baik. Hubungan interpersonal antara kepala desa dengan aparatur dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan desa yang selama ini dapat dikerjakan secara bersama-sama. Salah satunya dengan melakukan komunikasi interpersonal, yang baik maka pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan secara bersama-sama. Komunikasi interpersonal kepala desa yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung juga dinilai lebih tepat.

Kepala desa dalam memberikan tugas kepada bawahannya dilakukan dengan menggunakan surat tugas, lisan/bertemu secara langsung, bahkan dengan telepon atau sms. Media yang digunakan dalam komunikasi interpersonal sangat membantu dalam penyampaian informasi antara kepala desa dengan aparatur desa. Selain itu juga ada beberapa faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala desa terhadap pembangunan desa antara lain adanya rasa kebersamaan, keterbukaan dan

kekeluargaan, adanya komunikasi yang terbuka antara kepala desa dengan aparat dan masyarakat, serta loyalitas dan dedikasi dari masing-masing aparat dan masyarakat akan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal maupun pelaksanaan pembangunan desa Kabutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan dengan adanya media komunikasi yang telah tersedia, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal.

Dari hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa upaya yang telah ditempuh kepala desa melalui komunikasi interpersonal untuk pembangunan desa antara lain adanya upaya yang berkesinambungan dari kepala desa untuk menciptakan suasana yang terbuka dan rileks dengan para aparat desa dan masyarakat. Selain itu juga dilakukan adalah dengan mengutamakan masyarakat yang mampu bekerja sama dalam pelaksanaan pembangunan hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat memberikan waktunya dan

pikirannya untuk pembangunan desa Kabutokan Kecamatan Totikum.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa komunikasi interpersonal kepala desa terhadap pembangunan Desa Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala desa telah terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. Komunikasi interpersonal antara kepala desa dengan aparat dan masyarakat dilakukan secara langsung dalam bentuk bertatap muka dan secara tidak langsung dalam bentuk telepon, sms, atau surat.

### **Saran**

Dari hasil penelitian ini tentang komunikasi interpersonal kepala desa terhadap pembangunan Desa Kombutokan Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya Kepala Desa lebih meningkatkan komunikasi

interpersonalnya agar desa Kumbutokan bisa lebih maju dimasa yang akan datang.

2. Diharapkan kepada Kepala desa dan seluruh perangkat desanya agar dapat meningkatkan Sumber daya Manusia (SDM) agar dapat melakukan perencanaan yang baik berkaitan dengan pembangunan Desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Berelson dan Stainer, *Pengantar Ilmu Komunikasi* PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Beratha I Nyoman, *Mayarakat Desa dan Pembangunan Desa, Ghalia Indonesia*, Jakarta
- Bintoro Tjokroamijojo. *Perencanaan Pembangunan*. Gunung agung, Jakarta
- Bouman, *Mekanisme Pembangunan Pedesaan*, PT.Kompas,Jakarta
- Cangara, H. (2003). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Carl, Rongers, *Teori Komunikasi*, Penyunting: Jalaluddin Rakhmat, Penerjemah: Soejono Trimo. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Depari 1988 *Efektivitas Komunikasi Interpersonal* PT Gramedia, Jakarta
- Devito A.Joseph 1997. *Komunikasi Antarmanusia, Proffesionals* Books, Jakarta
- Effendi 2001 *Pengantar Ilmu Komunikasi* Edisi 2 Raja Grafindo Persada
- Griffin, 2002 *A First Look At Communication Theory* PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Havied Cangara, 2006, *Pengantar Komunikasi*, Raja Grafindo, Persada
- Ndraha Talizuduhu,1990, *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, Rineka Cipta.Jakarta
- Onong, U. E. (2004). *Dinamika komunikasi*. Bandung: Remaja karya.
- Sugiyono, Prof, Dr,2007, *Metodologi Penelitian Administrasi*, CV.Alfabeta.Bandung
- Sutisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid I,

- Fak Psikologis  
UGM, Yogyakarta.
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Umar, Husein, 2002, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Widjaja H.Aw. *Pemerintahan Desa dan Marga*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta